

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus untuk mendapatkan data yang konkret mengenai risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan murabahah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tetapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas di luar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum sering diberi nama metode survei. Kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 34.

prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.<sup>3</sup>

Sedangkan penelitian komparatif yaitu jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, yang akan diamati adalah risiko pembiayaan mudharabah dengan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus.

### C. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data meliputi:

#### 1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti atau diperoleh langsung dari tempat penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah manajer dan staf karyawan yang menangani tentang risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan murabahah pada BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus.

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 64.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 68.

## 2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, artikel, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

## D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang diteliti dan diambil data yang diperlukan yaitu lembaga keuangan syariah BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus. Jln. Kudus-Purwodadi Km 8. Undaan Lor Kudus 59372 Telp. (0291) 3311645 Fax. (0291) 4247937. Email: mubarakahgroup05@gmail.com.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### 1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dapat melalui media tertentu. Misalnya melalui telepon, *teleconference*, atau *catting* melalui internet.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 308.

<sup>7</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 137.

Dengan wawancara peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti.<sup>8</sup> Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara dilakukan terfokus pada masalah penelitian dimana pertanyaan penelitian telah diformulasikan sebelum wawancara dilakukan. Wawancara dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam ataupun permasalahan-permasalahan yang ingin ditanyakan saat melakukan observasi dan berdasarkan pada tujuan penelitian atau dilakukan dengan cara interview dengan manajer, teller, dan marketing untuk mengetahui tentang risiko pembiayaan mudharabah dengan murabahah pada BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan sebagai penguat hasil pengumpulan data dari metode observasi dan wawancara agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di objek penelitian, selanjutnya informasi yang diperoleh dicatat untuk bahan kajian sesuai

---

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Umm Press, Malang, 2004, hlm. 73.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 148.

dengan permasalahan penelitian. Kemudian dilakukan pengamatan dan analisis terhadap dokumen berupa form risiko pembiayaan mudharabah dengan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Lor Kudus.

### 3. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam Observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.<sup>11</sup> Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, jadi, informan yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Penulis juga menggunakan observasi pasitifatif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.

### F. Uji keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan:

---

<sup>11</sup> Suliyanto, *Op. Cit.*, hlm. 139.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 139.

1. Perpanjangan Pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.<sup>13</sup>
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>14</sup> Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Di dalam triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Analisis kasus negative yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
5. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
6. Mengadakan *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>15</sup>

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 368-371.

<sup>14</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 330.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 125-129.

sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>17</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Menurut Miles and Huberman (1984) sebagaimana dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification*.

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitife yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hlm. 88.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Op.Cit., hlm. 336.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>18</sup>

### 3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Oleh karena itu, penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti agar hasil penelitian tersebut mudah difahami bagi para pembaca secara mendalam.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 341.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 99.